

POTONGAN DARI RELIEF JATAKA CANDI BOROBUDUR 6 Karya Aktualisasi Nilai Relief Borobudur

BEBERAPA karya tari dan teater seni rakyat menyemarakkan rangkaian acara 'Aktualisasi Nilai Relief Candi Borobudur Melalui Seni Tari' yang dilaksanakan Balai Konservasi Borobudur (BKB), Selasa (14/12). Dirjen Kebudayaan Kemendikbud Ristek Hilmar Farid PhD membuka acara ini dan meluncurkan karya-karya aktualisasi nilai relief Candi Borobudur ini lewat zoom atau streaming Youtube BKB. Karya yang diluncurkan adalah Tari 'Mandatarava Adana' dari Sanggar Kinnara-Kinnari Borobudur, Teater Seni Rakyat 'Kisah Putri Manohara' dari Sanggar Laskar Menoreh Kembanglimus Borobudur, Tari 'Raja Rudrayana' dari Sanggar Omah Guyub Wringin Putih Borobudur, Teater Seni Rakyat 'Mahakattayana' dari Sanggar Ahmad Danom Karangrejo Borobudur (masuk dalam Desa Pemajuan Kebudayaan), Tari 'Maitrabala' dari Sanggar Sasana Aji Borobudur (masuk dalam Desa Pemajuan Kebudayaan), dan Tari 'Sibi' dari Sanggar Avadana Desa Wanurejo Borobudur.

Kepala BKB Wiwit Kasiyati SS MA mengatakan aktualisasi ini dilakukan melalui tahapan yaitu kajian identifikasi relief, lokakarya yang didahului dengan sosialisasi dan workshop (gerakan tari, iringan atau musik dan kostum), studi banding, latihan dan pendampingan dari narasumber dan tim Balai Konservasi Borobudur. Ada 6 sanggar dari desa-desa di wilayah Borobudur yang menjadi peserta kegiatan.

Keseluruhan kegiatan aktualisasi ber-

langsung 7 bulan (April - Oktober 2021), dan awal November 2021 dilakukan pengambilan gambar. Dengan semangat yang dimiliki anggota keenam sanggar, di tengah kesibukan sekolah, kuliah dan bekerja serta kondisi PPKM, akhirnya berhasil mengaktualisasikan 6 potongan relief dari relief cerita yang terpatih di Candi Borobudur yang berjumlah 1.460 dan 1.212 relief non-cerita. Keenam potongan relief tersebut merupakan potongan dari relief Jataka.

Keenam tarian dan teater seni rakyat hasil aktualisasi tersebut diharapkan menjadi pionir atau rintisan awal tari dari interpretasi relief Candi Borobudur, dan menjadi tonggak guna perbaikan dan terus berkarya dengan inspirasi Candi Borobudur untuk membangun identitas kawasan Borobudur dan memajukan kebudayaan di Indonesia.

Dikatakan, tujuan aktualisasi nilai relief Candi Borobudur adalah terlestarkannya Candi Borobudur dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya agar terwariskan untuk generasi mendatang.

Kegiatan tersebut juga untuk membangun kemitraan dengan masyarakat atau pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan Borobudur serta membangun kekuatan potensi kawasan (dukungan terhadap destinasi super prioritas). Sekaligus upaya untuk penyebaran pengunjung agar tidak terfokus pada struktur Candi Borobudur (membantu pelestarian fisik candi).

(Tha)-f



KR - Dok Eko Sunyoto

Salah satu penampilan Sanggar Kinnara-Kinnari dalam 'Mandatarava Adana'.

'LUMBUNG MATARAMAN' DIDUKUNG DANA KEISTIMEWAAN Wujudkan Ketahanan Pangan Masyarakat



KR-Devid Permana

Podcast Rembag Kaistimewan bertema 'Manfaat Lumbung Mataraman di Kabupaten Kulonprogo Melalui Dana Keistimewaan'.

KABUPATEN Kulonprogo memiliki program unggulan Lumbung Mataraman yang sepenuhnya didanai oleh Dana Keistimewaan (Danais) DIY. Program ini bertujuan untuk mewujudkan ketahanan pangan masyarakat berbasis rumah tangga dan produk lokal.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulonprogo Ir Muh Aris Nugroho MMA mengatakan, program Lumbung Mataraman ini sesuai dengan filosofi masyarakat DIY yaitu 'Nandur Opo Sing Dipangan, Mangan Opo Sing Ditandur'. "Filosofi inilah yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk kegiatan keistimewaan Lumbung Mataraman ini," terang Aris Nugroho dalam podcast Rembag Kaistimewan bertajuk 'Manfaat Lumbung Mataraman di Kabupaten Kulonprogo Melalui Dana Keistimewaan'.

Podcast Rembag Kaistimewan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewan DIY di Pendapa Wiyatapraja, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan, Danurejan Yogyakarta, Kamis (15/12) dan ditayangkan live streaming di channel YouTube Paniradya Kaistimewan DIY <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewan>. Kegiatan ini didanai dengan Dana Keistimewaan.

Rembag Kaistimewan menghadirkan narasumber lain, Paniradya Pati Panirad-

dya Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSI dan Leny Sagita selaku Pengurus Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Lestari, Temon, Kulonprogo dipandu Wijil Rachmadani.

Menurut Aris Nugroho, pengembangan filosofi 'Nandur Opo Sing Dipangan, Mangan Opo Sing Ditandur' ini ternyata sangat luar biasa. Jenis tanaman pangan yang ditanam menjadi bervariasi, juga kegiatan menanam (nandur) jadi meningkat. Istimewanya lagi, program Lumbung Mataraman ini memanfaatkan pekarangan rumah warga dan pelakunya adalah KWT, sehingga sejalan dengan program pemberdayaan perempuan. Hingga saat ini di Kulonprogo ada 303 KWT dan terus berkembang.

"Program Lumbung Mataraman di Kulonprogo ini dimulai tahun 2017 melalui Danais. Programnya mulai dari budidaya, pengolahan produk hingga pemasaran. Bantuan dari Danais awalnya berupa bibit dan benih, kemudian bantuan rumah untuk produksi bibit, lalu alat pengolahan," ujarnya.

Lebih lanjut dijelaskan Aris Nugroho, Lumbung Mataraman ini bertujuan untuk menjamin ketersediaan konsumsi warga dengan adanya aneka sayur mayur yang ditanam, ternak, ikan yang dibudidayakan. Dengan begitu akan meningkatkan konsumsi warga akan sumber makanan

sehat, bergizi dan aman karena dibudidayakan sendiri. "Angka Pola Pangan Harapan di Kulonprogo saat ini 92, melebihi angka Nasional 86, ini berkat didukung adanya Lumbung Mataraman," katanya.

Selain menjamin ketersediaan pangan, diversifikasi pangan di Kulonprogo juga semakin beragam. Hasil akhir dari program Lumbung Mataraman adalah peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. "Pendapatan keluarga bisa dari dua sisi, pertama mereka tidak perlu belanja karena kebutuhan pangan sudah dipenuhi sendiri (hemat pengeluaran), dan kalau ada produk berlebih bisa dijual," ujarnya.

Sedangkan Aris Eko Nugroho mengatakan, Keistimewaan DIY masih dipandang sempit. Masyarakat masih memandang Keistimewaan yang mengurus masalah kebudayaan hanya berkaitan dengan tari-tarian saja. Padahal dalam kebudayaan itu ada ilmu pengetahuan dan teknologi, dan Yogyakarta memiliki potensi luar biasa seperti kuliner, sistem irigasi pertanian dan sebagainya, sehingga ketika ada potensi di daerah (seperti Lumbung Mataraman ini), sangat mungkin didanai oleh Danais.

"Menjadi tantangan besar bagi kami (Paniradya Kaistimewan DIY) untuk mengenalkan Danais semakin jauh dan lebih luas

dari yang selama ini kita ketahui, dengan tetap mengacu pada tujuan utama Keistimewaan yaitu untuk menyejahterakan masyarakat," katanya.

Sementara Leny Sagita menuturkan, KWT Mekar Lestari berdiri 28 November 2017 dan saat ini memiliki 30 anggota. KWT ini berawal dari hobi menanam di lingkungan masing-masing memanfaatkan lahan pekarangan rumah. Tahun 2019 KWT Mekar Lestari mendapatkan bantuan hibah dari program Lumbung Mataraman (melalui Danais) berupa barang yaitu Kebun Bibit Desa (KBD), bibit tanaman, bibit lele, bibit ayam Joper dan alat pertanian. Menurut Leny, sampai sekarang, bantuan hibah tersebut terus dikembangkan. Bantuan yang diterima tahun 2019 itu dimanfaatkan semaksimal mungkin, sehingga bisa terus berkembang.

"Tahun 2021 ini kami (KWT Mekar Lestari) berhasil meraih Juara I Lomba KWT DIY. Berbagai produk olahan pangan telah berhasil kami produksi seperti kerupuk lidah buaya, minuman segar berbahan lidah buaya. Dengan lokasi yang berdekatan dengan Makam Girigondo, KWT Mekar Lestari akan mengembangkan potensi pariwisata di daerahnya sebagai eduwisata sayur mayur. Itu cita-cita kami," katanya. (Dev)

LINGKAR YOGYA

KR RADIO 107.2 FM			
Jumat, 17 Desember 2021			
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax
06.45			
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Grafik: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	21	48	59	22
PMI Sleman	(0274) 869909	72	86	129	7
PMI Bantul	(0274) 2810022	5	5	5	2
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	20	52	24	7
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	46	2	6	0

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING			
Jumat, 17 Desember 2021			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY

(Sni/Jos)



KR-Juvintarto

Bincang Seni Memperpanjang Ingatan, Rabu (15/12) malam.

Dishub Ajak Masyarakat Kembali ke Angkutan Umum

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) DIY turut membantu mendukung Kementerian Perhubungan (Kemenhub) RI mensosialisasikan Gerakan Kembali ke Angkutan dengan mengembangkan angkutan umum berbasis bus.

Sosialisasi gerakan tersebut dalam rangka mengurangi kemacetan, meningkatkan keselamatan lalu lintas dan meningkatkan semangat kembali ke angkutan massal.

Kepala Dishub DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti menyampaikan pihaknya mengajak semua kalangan masyarakat kembali menggunakan angkutan umum atau setidaknya menggunakannya sebagai solusi penggunaan di luar angkutan pribadi. Angkutan umum inilah menjadi salah satu solusi terbaik ke depan guna menekan penggunaan angkutan pribadi yang jumlahnya meningkat drastis dan tidak sebanding dengan kapasitas atau daya tampung

jalan di DIY yang sangat terbatas.

"Mobilitas kita itu berkelanjutan, ketika semuanya menggunakan angkutan pribadi akan kita rasakan menjadi tidak nyaman. Dengan angkutan umum, ini adalah salah satu solusi yang terbaik bagaimana kita ke depan lebih baik lagi. Jadi mari sama-sama kita menggunakan angkutan umum untuk perkotaan, saya yakin semua bisa diakselerasi dengan baik dan integrasinya cukup bagus dengan moda yang lain. Coba dan rasakan sendiri enak dan nyamannya naik angkutan umum," tuturnya di Yogyakarta, Kamis (16/12).

Made mengatakan per-



KR-Fira Nurfitriani

Bus Trans Jogja yang melayani area trayek Jalan Malioboro.

kembangan jalur angkutan umum berbasis bus seperti Trans Jogja dan Teman Bus yang mempunyai total 14 jalur. Perkotaan ada 14 jalur sudah dilengkapi dengan Trans Jogja 11 dan 3 jalur dengan Teman Bus.

Selain itu, Yogyakarta sebagai yang dikenal sebagai kota wisata berharap dengan adanya bus seperti Teman Bus dapat membantu mobilitas wisatawan ke destinasi-destinasi

wisata Yogyakarta.

"Semoga Teman Bus menjadi bagian dari kita untuk pelayanan tempat-tempat destinasi wisata. Kita tahu, Yogyakarta menjadi andalan kota pendidikan dan kota wisata," imbuhnya.

Sementara Direktur Angkutan Jalan Ditjen Perhubungan Darat Kemenhub Suharto mengaku optimis dengan adanya sistem Buy The Service (BTS) dapat mempermu-

dah masyarakat menggunakan angkutan umum. Upaya ini sebagai wujud mengintervensi pengembangan angkutan umum perkotaan Indonesia sehingga menuntun terobosan yang inovatif, responsif terhadap bus selama ini. Dengan BTS meliputi sistem operasional, sistem pemeliharaan, sistem pengelolaan keuangan, dan sistem Sumber Daya Manusia (SDM) yang diukur secara real-time.

"Adanya Teman Bus yang menyediakan pembayaran berbasis nontunai untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan serta kenyamanan mobilisasi dengan fasilitas seperti CCTV, sensor alarm pengemudi dan kapasitas penumpang 40. Tentunya selalu mengikuti protokol kesehatan sebagai upaya untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi penumpang," pungkasnya.

(Ira)-f

Arsip untuk Penciptaan Karya Seni Baru

YOGYA (KR) - Setiap karya seni di masanya merupakan arsip bersejarah yang merekam peristiwa saat itu. Seperti misalnya tari-tarian yang bisa menggambarkan kondisi yang terjadi saat itu dan bisa menjadi acuan pengetahuan masyarakat. Juga untuk pelaku seni lainnya dalam berkarya.

"Arsip, dokumenter seni bisa dimaknai ulang, bagaimana warisan koleksi seni ini bisa diaktivasi dan digunakan masyarakat luas mulai dari penelusuran sejarah hingga proses penciptaan karya baru," ungkap Dosen Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi UGM Irfan R Darajat dalam Bincang Seni Memperpanjang Ingatan, Rabu (15/12) malam di Gedung Layang-layang Padepokan Seni Bagong Kussudiardja (PSBK), Kembaran, Tamantirto Kasihan Bantul.

Diskusi yang didukung Dinas Kebudayaan DIY dalam format daring ini sebagai publikasi proyek Memory Access Activation di PSBK. Tujuan diskusi memetakan peran dan potensi kerja pengarsipan seni-budaya hari ini, menghadirkan juga narasumber, Helly Minarti (peneliti/kurator seni), dan Doni Maulistya (kurator pameran arsip Ingatan).

"Proses pengelolaan koleksi arsip PSBK menawarkan akses langsung ke materi arsip terkait dengan ekspresi seni dan budaya di Indonesia selama periode kehidupan Bagong Kussudiardja," ujarnya. Event ini juga sebagai moment peluncuran website www.ingatan.psbk.or.id yang dapat mulai diakses publik 15 Desember 2021, pukul 00:00 WIB.

(Vin)-f



KR- Franz Boedisukamanto

Paguyuban Srikandi yang tergabung dalam organisasi Tridharma PKL Malioboro Yogyakarta menitipkan donasi ke PT BP Kedaulatan Rakyat untuk para korban erupsi Gunung Semeru, Selasa (14/12). Donasi sebesar Rp 10.600.000 ini diserahkan oleh Ketua Paguyuban Srikandi, Ibu Watiek. Bantuan diterima oleh Komisaris Utama KR Prof Dr Inajati Adrisijanti, didampingi Direktur Produksi Baskoro Jati Prabowo SSos. Inajati menyampaikan terimakasih kepada Paguyuban Srikandi atas kepercayaannya kepada Kedaulatan Rakyat.